BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan seperti berikut:

1. Terdapat 2 faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman yaitu faktor pengetahuan dan faktor dukungan keluarga.
2. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman dengan hasil nilai P *value* = 0,024 < α = 0,05.
3. Tidak ada hubungan antara faktor pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman dengan hasil nilai P *value* = 0,721 > α = 0,05.
4. Tidak ada hubungan antara faktor sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman dengan hasil nilai P *value* = 0,279 > α = 0,05.
5. Terdapat hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman dengan hasil nilai P *value* = 0,010 < α = 0,05.
6. Tidak ada hubungan antara faktor tingkat ekonomi dengan kelengkapan imunisasi dasar anak pada masa pandemi di Berbah Sleman dengan hasil nilai P *value* = 0,158 > α = 0,05.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor akses ke fasilitas kesehatan yang dilakukan di tempat lain dengan kasus yang lebih banyak lagi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Bagi orang tua

   Pemberian imunisasi anak dapat diberikan secara lengkap dikarenakan peran dari ibu sehingga diharapkan bagi seluruh ibu yang memiliki anak usia 1-9 bulan selalu memperhatikan pemberian imunisasi anaknya. Kemudian tidak hanya ibu saja yang berperan dalam hal ini namun memerlukan dukungan dari suami, orang tua, masyarakat dan tokoh lainnya sehingga program imunisasi tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Berbah Sleman

   Dapat meningkatkan pelayanan seperti memberikan promosi kesehatan baik secara media ataupun kerjasama dengan kader. Tenaga kesehatan dapat memberikan pembekalan materi seputar imunisasi yang kemudian kader dapat menyampaikannya kepada masyarakat setempat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA